

11

INITIAL COIN OFFERING (ICO)

*Mekanisme Penggalangan Dana
Berbasis Kripto*

Memahami Initial Coin Offering (ICO) sebagai mekanisme penggalangan dana alternatif di dunia mata uang kripto dan blockchain

Disiapkan oleh Ahmad Subagyo

Sumber materi: American Academy, 2021

Apa Itu ICO?

- Banyak pelaku usaha (business enthusiasts) memiliki ide bisnis yang matang, namun sering terkendala oleh kurangnya modal awal (capital) untuk memulai usaha.
- Secara konvensional, solusi terbaik adalah menyewa modal dari investor (rent capital from an investor) atau mengambil pinjaman usaha (business loan).
- Di dunia kripto, muncul mekanisme penggalangan dana baru bernama Initial Coin Offering (ICO) — juga dikenal sebagai Token Generating Event (TGE) atau Initial Token Offering (ITO), dengan perbedaan yang sangat tipis di antara ketiganya.
- ICO pada dasarnya merupakan alternatif dari crowdfunding, ditujukan untuk mendukung startup baru atau membangun perusahaan blockchain dan cryptocurrency.

PERBANDINGAN

ICO vs IPO

ICO (Initial Coin Offering) dan IPO (Initial Public Offering) sering tertukar penggunaannya, padahal keduanya sangat berbeda.

IPO (Initial Public Offering)	ICO (Initial Coin Offering)
Diterapkan pada bisnis yang sudah mapan (well-established businesses).	Diterapkan pada tahap awal bisnis/startup (early stages of business/start-ups).
Saham perusahaan dilepas ke pasar modal (stock market) dan tersedia untuk publik.	Token baru diciptakan sebagai sarana penggalangan dana (raise funds) bagi proyek.
Saham yang dibeli memberi kepemilikan sebagian (partial ownership) atas perusahaan.	Token yang dibeli tidak memberikan otoritas atau kepemilikan jangka panjang atas proyek.

Bagaimana ICO Bekerja?

- ICO memungkinkan perusahaan baru melewati (bypass) berbagai perantara seperti venture capitalist, bank, bursa saham (stock exchange), dan proses legal yang rumit.
- Karena nilai cryptocurrency melonjak sangat cepat, ICO dapat menjadi peluang menguntungkan bagi investor — token/cryptocurrency baru yang diciptakan berpotensi memberi imbal hasil besar meski dengan investasi kecil.
- Kampanye ICO biasanya berlangsung beberapa minggu, di mana investor dapat membeli token baru dengan menukarkan cryptocurrency seperti Bitcoin (BTC) atau Ether (ETH).
- Token tidak dapat langsung diterapkan pada sembarang blockchain, karena setiap blockchain hanya memproses transaksi cryptocurrency-nya sendiri (misalnya Ether di blockchain Ethereum, Bitcoin di blockchain Bitcoin). Aplikasi yang menggunakan token disebut smart contract.

Bagaimana ICO Bekerja? (Lanjutan)

- Sebagai contoh, pada blockchain Ethereum, token ICO diterbitkan menggunakan protokol ERC-20 yang mengatur aturan penerbitan token bagi perusahaan.
- Platform lain yang mendukung pembuatan token digital antara lain Stellar, NEM, NEO, dan Waves.
- Setelah token diciptakan, pelaku usaha perlu meyakinkan investor melalui kampanye pemasaran (marketing campaign), termasuk penerbitan whitepaper yang menjelaskan tujuan perusahaan dan protokol kerja startup tersebut.
- Jika investor tertarik, mereka akan membeli token pada harga tertentu menggunakan cryptocurrency seperti ETH, BTC, atau LTC yang dibayarkan ke smart contract ICO — dan sebagai imbalannya smart contract mengirimkan token yang dibeli.
- Dengan token yang dimiliki, investor dapat menggunakan layanan perusahaan di masa depan, atau menjual token dengan harga lebih tinggi apabila proyek tersebut berhasil.

Mengapa Startup Memilih ICO?

1

Investor hanya diberikan akses terhadap layanan masa depan (future services), bukan kepemilikan sebagian (partial ownership) atas perusahaan.

2

ICO dapat menghimpun dana dalam waktu singkat dari seluruh dunia, tanpa perlu mencari investor secara langsung (door to door).

3

Tidak ada sistem birokrasi pemerintah dalam pengambilan keputusan penting yang biasanya memakan waktu berbulan-bulan.

4

ICO dapat diselenggarakan oleh siapa saja, namun tetap memerlukan bukti kelayakan usaha, nilai proyek, rencana pengembangan, serta kemampuan meyakinkan investor untuk berinvestasi.

ICO dapat meringankan berbagai kendala yang dihadapi startup pada tahap awal, dan menjadi alternatif yang layak (viable alternative) dibandingkan jalur penggalangan dana konvensional.

Alur Singkat Proses ICO



TERIMA KASIH

(Thank You)

Disiapkan oleh Ahmad Subagyo

Sumber materi: American Academy, 2021